

BAB IV

KESIMPULAN

Cosplay bukan hanya aktivitas mengenakan kostum karakter favorit, tetapi juga bentuk ekspresi diri yang mendalam. Bagi banyak orang, *cosplay* adalah cara untuk mengeksplorasi kreativitas mereka, mengekspresikan perasaan mereka, dan menemukan aspek diri mereka yang mungkin tidak diungkapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai hobi atau aktivitas, *cosplay* menawarkan kesempatan untuk berkembang dalam berbagai aspek, mulai dari keterampilan teknis membuat kostum dan tata rias hingga keberanian tampil di depan umum. Dengan berpartisipasi dalam *cosplay*, individu tidak hanya dapat berinteraksi dengan penggemar lain, tetapi juga membentuk jaringan sosial yang dapat membantu mereka tumbuh lebih percaya diri.

Budaya populer, khususnya *cosplay* telah menjadi bagian signifikan masyarakat modern, termasuk di Jepang. Budaya populer tidak hanya mencakup hiburan seperti *anime*, *manga*, musik, dan permainan *video game*, tetapi juga menciptakan ruang bagi individu untuk mengekspresikan kreativitas dan identitas diri mereka. *Cosplay* sebagai bagian dari budaya populer memungkinkan penggemar untuk menghidupkan karakter favorit mereka serta membangun komunitas yang mendukung. Meskipun *cosplayer* menghadapi tantangan sosial dan finansial, budaya populer tetap menyediakan kesempatan bagi individu untuk mengembangkan keterampilan teknis, membangun kepercayaan diri, dan memperluas jaringan sosial. Budaya populer, dalam hal ini *cosplay*, berfungsi sebagai saluran penting untuk pembentukan identitas pribadi dan sosial serta memperkuat solidaritas di antara penggemar.

Hasil wawancara mendapatkan hasil bahwa 3 informan yaitu Louis, D, dan Kido Sansuke semakin memperkaya pemahaman tentang bagaimana pengaruh *cosplay* dalam kehidupan individu. Ketiga informan menunjukkan bagaimana *cosplay* berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kepercayaan diri dan membantu mereka mengatasi perasaan takut atau malu. Louis, yang baru memulai

cosplay pada tahun 2022 mengatakan bahwa setelah *cosplay*, ia merasa lebih percaya diri di sekitar orang lain, meskipun harus mengatasi hambatan sosial diawal seperti ejekan teman-temannya. D, yang baru mulai *cosplay* pada tahun 2023 menekankan betapa pentingnya dukungan teman-teman dekat dalam membuatnya merasa diterima di komunitas *cosplay*. Kido Sansuke, di sisi lain, seorang *cosplayer* berpengalaman sejak 2006, berbagi bagaimana *cosplay* membantunya mengatasi rasa tidak aman dan bagaimana komunitas *cosplay* menjadi tempat di mana ia menerima dukungan dan validasi, meskipun awalnya ia menghadapi stigma sosial dari keluarga.

Ketiga informan juga menunjukkan bahwa *cosplay* lebih dari semata - mata kegiatan hobi, yaitu merupakan sarana untuk mengembangkan keterampilan sosial, memperkuat hubungan antar individu, dan mengatasi tantangan pribadi. Dukungan yang para informan terima dari teman-teman serta komunitas *cosplay* memungkinkan untuk berkembang, meskipun menghadapi tantangan terkait biaya, stigma, dan keterbatasan teknis. Kido Sansuke menekankan pentingnya dedikasi dan kreativitas dalam *cosplay*.

Selain itu, hasil wawancara tersebut juga menyoroti pentingnya komunitas dalam *cosplay*. Baik Louis, D, dan Kido Sansuke menyadari bahwa komunitas *cosplay* sangat mendukung dalam membantu mereka mengatasi kesulitan yang mereka hadapi, baik secara teknis maupun emosional. Komunitas menyediakan ruang bagi para *cosplayer* untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman serta menerima dukungan moral yang sangat dibutuhkan. Hal tersebut memperkuat gagasan bahwa *cosplay* bukan hanya menciptakan penampilan yang menyerupai karakter favorit, tetapi juga tentang membangun hubungan sosial yang positif, berbagi pengalaman, dan saling mendukung satu sama lain.

cosplay bukan hanya sekedar hobi yang menyenangkan, tetapi juga sarana ekspresi diri, membangun kepercayaan diri dan menciptakan komunitas yang mendukung. Keberhasilan individu dalam mengatasi berbagai tantangan di dunia *cosplay*, memberi inspirasi bagi orang lain untuk menekuni minatnya dengan penuh semangat, kreativitas, dan keberanian, serta selalu menghargai proses pembelajaran yang telah terjadi.